

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ornamen suling lubang enam dengan menggunakan metode tutor sebaya telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain suling lubang enam. Meningkatnya keterampilan siswa nampak dari kemampuan siswa dalam membuat variasi ornamen yang diterapkan pada sebuah lagu. Teknik perpindahan jari pada saat membuat variasi pun semakin baik, terlihat dari bunyi yang dihasilkan. Hal penting yang mengalami peningkatan adalah teknik pernafasan, dimana pada gambaran awal sebagian besar siswa merasakan kesulitan pada aspek ini.

##### 2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus merupakan jawaban spesifik dari setiap aspek yang dikaji sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah, sebagai berikut.

- a. Perencanaan pembelajaran bermain ornamen suling lubang enam dengan menggunakan metode tutor sebaya diawali dengan penetapan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, yakni siswa mampu menjelaskan pengertian, jenis ornamen dan mampu memainkan ornamen suling lubang enam, siswa dapat menggunakan teknik bermain ornamen secara terampil serta dapat menciptakan variasi bunyi ornamen suling lubang enam. Karakter yang diharapkan dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya adalah (a) dapat dipercaya (*trustworthines*), (b) rasa hormat dan perhatian (*respect*), (c) tekun (*diligence*), dan (d) tanggung jawab (*responsibility*). Selain itu, penggunaan metode tutor sebaya juga dilakukan sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*)
- b. Pelaksanaan pembelajaran ornamen suling lubang enam dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dilaksanakan melalui tiga siklus. Pada

siklus I belum nampak adanya perubahan keterampilan siswa dalam bermain ornamen suling lubang enam, masih rendahnya antusias siswa serta belum terjalannya kerjasama antar siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa terbiasa belajar sendiri-sendiri dan belum memahami sepenuhnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Pada siklus II, antusias dan minat siswa dalam pembelajaran seni musik mulai mengalami peningkatan yang ditandai oleh tingginya partisipasi siswa dalam diskusi, selain itu kemampuan siswa dalam bermain ornamen mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ke III peningkatan mulai terasa, terutama dari segi antusiasme siswa terhadap pembelajaran seni musik yang ditunjukkan dengan terciptanya situasi dan kondisi pembelajaran yang berpusat pada siswa, proses selama diskusi berjalan lancar dan terjadinya timbal balik antar sesama siswa. Peningkatan yang signifikan juga nampak dalam penguasaan teknik dasar bermain ornamen suling lubang enam (posisi duduk, posisi lidah dan posisi bibir). Perpindahan jari tangan dan kemampuan membuat variasi ornamen sudah menunjukkan peningkatan pada siklus III. Akan tetapi, keterampilan dalam teknik pernafasan masih belum sempurna.

- c. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran dengan tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ornamen suling lubang enam, baik dari posisi duduk, posisi lidah dan posisi bibir, perpindahan jari, teknik pernafasan serta penciptaan variasi bunyi. Selain itu, pembelajaran dengan tutor sebaya juga dapat meningkatkan kerjasama dan kecerdasan sosial siswa.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan selama tiga siklus, peneliti banyak menemukan beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi khususnya kepada guru dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran menjadi semakin efektif sebagai berikut:

1. Hendaknya guru selalu menciptakan kondisi dimana pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*)

Dede Hendriansyah, 2013

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN ORNAMEN SULING LUBANG ENAM : Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 4 Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Guru hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan antusias serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.
3. Untuk menciptakan suasana yang berbeda, sesekali guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan *setting* tempat yang berbeda. Misalnya pembelajaran dilaksanakan di taman kota dan lain sebagainya sehingga akan timbul suasana baru yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.
4. Untuk mempercepat pemahaman siswa terkait materi yang sedang dibahas, guru dapat menggunakan berbagai media yang dianggap menunjang terhadap keberhasilan proses pembelajaran seperti media gambar, video, power point, dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan konten materi.
5. Dalam pembelajaran seni musik, hendaknya guru lebih menekankan pada aspek praktis dibandingkan dengan teori. Dalam hal ini guru harus mampu menyeimbangkan antara kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
6. Untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ornamen suling lubang enam, guru berkoordinasi dengan kepala sekolah dapat melaksanakan pagelaran yang salah satu kegiatannya adalah lomba kesenian antar kelas.